

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi khususnya komputer pada masa ini sangat pesat dan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan kita, termasuk otoritas/lembaga, perusahaan, organisasi dan masyarakat. Salah satunya adalah penggunaan teknologi komputer di bidang pendidikan, digunakan untuk mengolah data serta menyampaikan informasi lainnya. Hal ini banyak dilakukan karena penggunaan teknologi informasi membuat pekerjaan menjadi lebih mudah dan lebih efisien. Oleh karena itu, peran serta teknologi informasi dalam bidang pendidikan sangat besar pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja dan mutu sekolah. Pondok Pesantren Darul Falah merupakan salah satu pondok pesantren yang berada di Jl. Sewonegoro No.25-29 Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, KH. Ahmad Basyir mendirikan sebuah pesantren bernama “Darul Falah” pada 1 Januari 1970. Pesantren ini memiliki basis model pendidikan Salafiyah, yaitu mendalami kitab kuning. Di pesantren ini ada juga sekolahnya yang disebut Tahassus An Nasryi dan terbagi menjadi 6 kelas, hafalan kitab Jurumiyah, Imrithi Dan Alfiyah sudah menjadi syarat wajib untuk kenaikan kelas. Selama ini di pondok Pesantren Darul Falah pendaftaran santri baru masih dilakukan secara offline dengan cara datang langsung ke pondok pesantren dan calon santri mengisi formulir yang di sediakan. Proses tersebut mengakibatkan kurang efisien dalam hal waktu karena calon santri baru tidak hanya dari kudus saja tetapi ada yang dari luar kota maupun luar jawa.

Di pondok pesantren Darul Falah pengolahan dan penyimpanan data masih dilakukan secara manual. Meskipun proses pengumpulan data dan membuat laporan menggunakan komputer, tetapi hanya menggunakan Microsoft Word dan Excel yang kemudian di cetak, hal ini mengurangi efisien waktu dalam pembuatan dokumen. Evaluasi pengolahan data nilai di pondok pesantren Darul Falah belum di optimalkan, Pondok Pesantren Darul Falah masih mengolah data nilai rapor secara manual ditulis oleh guru atau

ustadz kemudian diserahkan kepada wali kelas, oleh karena itu, orang tua santri bisa mengetahui hasil belajar siswa saat rapor dibagikan saja. Pengelolaan kegiatan di pondok pesantren masih dilakukan secara manual, seperti presensi kegiatan, setoran hafalan sehingga orang tua santri tidak bisa memantau langsung dari rumah secara realtime. pondok pesantren dalam mengelola pembayaran masih menggunakan cara manual yaitu di tulis di buku pembayaran sehingga sering terjadinya penyalagunaan uang oleh santri dan orang tua santri tidak bisa melihat secara realtime pembayaran. Pengolahan data hasil kelulusan santri masih bersifat konvensional, dimana proses penginputan, penyimpanan dan informasi hasil kelulusan masih dilakukan secara tertulis, Sehingga proses pencarian data hasil kelulusan santri membutuhkan waktu yang sangat lama dikarenakan data hasil kelulusan santri tersimpan pada arsip-arsip dan harus dibuka satu persatu.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu bagaimana merancang dan membangun suatu sistem berupa sistem informasi akademik pondok pesantren Darul Falah berbasis web. Sehingga memberikan kemudahan bagi pondok pesantren dalam hal akademik.

1.3. Batasan Masalah

Dalam sebuah penelitian perlu adanya batasan masalah agar penelitian yang dilakukan dapat lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan masalah. Permasalahan yang tercakup didalamnya tidak berkembang maupun menyimpang terlalu jauh dari penelitian yang dilakukan dari tujuan awalnya dan tidak juga mengurangi efektifitas dalam pemecahannya, maka penulis melakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Data yang digunakan adalah data santri baru, data ustadz atau guru, data pembayaran, data kegiatan akademik serta data nilai santri.
2. Proses yang dilakukan meliputi pendaftaran santri baru, nilai rapor, data santri, pengelolaan pembayaran, pengelolaan kegiatan, pengelolaan kelulusan.

3. Output yang akan dihasilkan adalah data santri baru , pengelolaan kegiatan, data nilai akhir, data kelulusan,data pembayaran serta dilengkapi dengan notifikasi whatsapp.
4. Perancangan sistem informasi akademik pada pondok pesantren Darul Falah ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

1.4. Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, Tujuan dari penelitian ini yaitu melakukan perancangan sebuah Sistem Informasi Akademik Pada Pondok Pesantren Darul Falah yang dapat diakses dengan media komunikasi sehari-hari seperti komputer dan *smartphone*.

1.5. Manfaat

Manfaat dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1.5.1. Bagi Individu

Manfaat penelitian bagi individu yaitu :

1. Sarana dalam melatih ketrampilan mahasiswa sesuai dengan pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti kegiatan perkuliahan.
2. Kegiatan belajar dalam mengenal kondisi yang nyata dalam dunia kerja.

1.5.2. Bagi Akademis

Manfaat penelitian bagi akademis yaitu :

1. Mengetahui seberapa jauh pemahaman mahasiswa menguasai ilmu yang telah diberikan.
2. Sebagai evaluasi tahap akhir untuk mengetahui implementasi materi yang didapatkan mahasiswa berupa teori maupun praktek.
3. Dari kegiatan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih karya tulis ilmiah untuk Universitas.

1.5.3. Bagi Instansi

Manfaat penelitian bagi instansi yaitu :

1. Membantu mempermudah pengelolaan data santri baru , data ustadz atau guru, pengelolaan kegiatan , data nilai rapor, data pembayaran serta data kelulusan.
2. Mempermudah dalam penyampaian informasi akademik santri agar data data tersebut dapat di akses oleh pondok pesantren dan orang tua santri melalui komputer maupun smartphone.

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar-benar akurat dalam penelitian ini, maka dilakukan beberapa cara pengumpulan data sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ini adalah data yang diambil langsung dari hasil pengamatan dan rekaman langsung pada objek. Sumber data primer meliputi :

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan penelitian yang mengumpulkan data tentang suatu subjek penelitian dengan cara mengamati secara langsung di lapangan. Peneliti berada di sana untuk mendapatkan bukti yang sah atas laporan yang disampaikan.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab kepada seorang informan atau seorang autoritas (seorang ahli atau yang berwenang dalam suatu masalah). Metode wawancara ini dilakukan dengan ketua pengurus pondok pesantren. Untuk mendapatkan informasi langsung dan mengetahui tentang kendala yang terjadi.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sebuah data yang di peroleh secara tidak langsung dari objek. Data dapat diperoleh dengan sumber bacaan, literature yang berkaitan dengan pembahasan antara lain :

a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi telah dikumpulkan dari berbagai sumber yang berasal dari literatur yang ada, jurnal, atau disertasi dari berbagai sumber.

b. Studi Kepustakaan

Studi literatur bersumber dari membaca serta mempelajari buku dan website tentang akademik

1.6.2. Metode Pengembangan Sistem

R. A., Shalahuddin, M. (2016), Metode SLDC air terjun (*waterfall*) sering dinamakan sekuensial linier (*sequential linear*). Model air terjun menyediakan pendekatan akur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian dan tahap pendukung. Tahapan dari metode *waterfall* yaitu:

a. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Batas dan sasaran sistem ditetapkan dengan berkonsultasi dengan pengguna. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan ketua umum pondok pesantren , melakukan observasi langsung di pondok pesantren Darul Falah, dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk pembuatan sistem.

b. Desain Perangkat Lunak

Aktivitas ini menentukan arsitektur sistem secara keseluruhan. Dalam hal ini penulis berdiskusi dengan penyelia untuk menentukan alur dari sistem yang akan dibuat. Selain itu penulis membuat desain berupa ERD atau UML sebagai acuan untuk coding pada tahap selanjutnya.

c. Pembuatan Kode Program

Perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program. Dalam hal ini penulis membuat database sesuai dengan perancangan yang telah dibuat pada tahap sebelumnya, lalu membuat coding sampai selesai hingga sistem dapat dijalankan dengan baik.

d. Pengujian

Proses selanjutnya yaitu pengujian yang fokus pada perangkat lunak secara keseluruhan untuk memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan sistem dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

e. Pendukung atau Pemeliharaan

Pada tahap akhir ini adalah pendukung atau pemeliharaan, mengoperasikan program dilingkungannya dan melakukan pemeliharaan, seperti penyesuaian atau perubahan karena adaptasi dengan situasi sebenarnya. Pada tahapan ini tidak dilakukan karena hasil akhirnya dalam sidang skripsi setelah itu selesai.

1.7. Kerangka Pemikiran

Adapun Kerangka pemikiran yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

